SKRIPSI

PERILAKU PETANI MUDA TERHADAP RISIKO USAHATANI KETIMUN DI KECAMATAN RASAU JAYA

OLEH:

SYIFA' URROHMAH
NIM. C1021211016

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PERILAKU PETANI MUDA TERHADAP RISIKO USAHATANI KETIMUN DI KECAMATAN RASAU JAYA

OLEH:

SYIFA' URROHMAH

NIM. C1021211016

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERILAKU PETANI MUDA TERHADAP RISIKO USAHATANI KETIMUN DI KECAMATAN RASAU JAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

SYIFA' URROHMAH
NIM. C1021211016

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 21 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura
Nomor: 331/ UN22.3/ TD.06/ 2025 Tanggal 15 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si	**Dr. Wanti Fitrianti, SP., M.Si**
NIP. 196610161992031001	**NIP. 198507012010122007**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM.,M.Sc.,CMA	**Anita Suharyani, SP., MP**
NIP. 196707151994032005	**NIP. 199001302015042001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Perilaku Petani Muda terhadap Risiko Usahatani Ketimun di Kecamatan Rasau Jaya", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Januari 2025

Penulis,

Syifa' Urrohmah

NIM. C1021211016

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Syifa' Urrohmah, lahir pada tanggal 19 januari 2004 di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah dari pasangan suami istri Bapak Sutarman dan Ibu Sarwati. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis bersekolah di SD Negeri 20 Terentang dan lulus pada tahun 2015, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 05 SATAP Terentang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Kubu Raya dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2021 melalui jalur SNMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis melakukan penelitian dengan Judul "Perilaku Petani Muda Terhadap Risiko Usahatani Ketimun di Kecamatan Rasau Jaya" dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Wanti Fitrianti, SP., M.Si selaku dosen pembimbing kedua. Adapun Ibu Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc., CMA selaku dosen penguji pertama dan Ibu Anita Suharyani, SP., MP selaku dosen penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Petani sebagai aktor penting yang dalam mencapai kemajuan pertanian dihadapkan pada kondisi ketidakpastian dan risiko. Bertani merupakan kegiatan yang melibatkan pengambilan keputusan dalam menghadapi risiko. Berdasarkan kondisi pertanian di Kecamatan Rasau Jaya dengan pertaniannya pada lahan gambut yang identik dengan curah hujan dan intensitas cahaya tinggi kerap mengalami kondisi ketidakpastian. Pertanian juga berhubungan dengan lingkungan alam sehingga serangan hama dan penyakit tidak dapat dihindari yang dapat menjadi sebab terjadinya fluktuasi produksi khususnya hortikultura sayuran. Strategi petani dalam meminimalisir risiko tergantung pada sikap setiap individu dalam menghadapi risiko. Faktor sosial dan ekonomi dapat memengaruhi perilaku tersebut. Satu diantaranya faktor usia, usia muda dianggap memiliki keberanian mengambil risiko karena lebih cepat menerima perubahan teknologi dan inovasi. Namun, berdasarkan pengalaman, petani muda dianggap tidak dapat mengendalikan risiko dan cenderung menghindari risiko. Oleh sebab itu, sebagai upaya memverifikasi hal ini dilakukan penelitian tentang perilaku petani muda terhadap risiko usahatani ketimun.

Tujuan penelitian yaitu menanalisis tingkat risiko produksi ketimun di Kecamatan Rasau Jaya. Kemudian, bagaimana perilaku petani muda dalam menyikapi risiko tersebut yang dapat dibedakan menjadi pengambil risiko *(risk taker),* netral terhadap risiko *(risk neutral),* dan menghindari risiko *(risk averter).* Selanjutnya, penelitian ini juga menganalisis faktor – faktor apa saja yang memengaruhi perilaku petani muda dalam menghadapi risiko produksi.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan rumus *Lemeshow* diperoleh 68 responden dengan kriteria petani muda berusia 19 – 39 tahun (<40 tahun) yang melakukan budidaya ketimun pada tahun 2024. Sumber data berasal dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur dan data sekunder yang bersumber dari literatur relevan. Analisis data menggunakan Koefisien Variasi untuk menghitung tingkat risiko produksi. Perilaku petani muda dianalisis menggunakan fungsi utilitas kuadratik berdasarkan penerimaan petani dan *binary*

logistic regression digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi perilaku petani muda terhadap risiko usahatani ketimun.

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat risiko produksi usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya tergolong tinggi dengan nilai CV yaitu 0,69 atau > 0,5. Pada analisis perilaku petani muda terhadap risiko, menemukan hasil bahwa 68% petani muda memiliki perilaku berani mengambil risiko *(risk taker)* dan 32% petani muda memiliki perilaku menghindari risiko *(risk averter)*. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengalaman usahatani ketimun, jumlah jenis komoditas yang diusahakan, dan keikutsertaan dalam kelompok tani menentukan probabilitas petani muda berperilaku mengambil risiko. Variabel afiliasi dengan pedagang pengumpul menentukan probabilitias petani berperilaku menghindari risiko. Sementara variabel tingkat pendidikan formal, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan, tidak menentukan probabilitas perilaku petani muda terhadap risiko.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perilaku Petani Muda terhadap Risiko Usahatani Ketimun di Kecamatan Rasau Jaya** tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini dan ucapan terima kasih Penulis sampaikan pula kepada Ibu Dr. Wanti Fitrianti, SP., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia menyediakan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan saran. Selain itu, Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak hingga kepada:

1. Orang tua terkasih Bapak Sutarman dan Ibu Sarwati yang telah memberikan dorongan berupa motivasi, do'a, maupun dukungan finansial bagi Penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Imelda, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang selalu memberi semangat dan solusi kepada Penulis selama proses penulisan skripsi hingga selesai.
5. Ibu Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc., CMA selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran pada penulisan skripsi ini.
6. Ibu Anita Suharyani, S.P., M.P. selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran pada penulisan proposal ini.
7. Ibu Pamela SE., M.Si dan Bapak Aditya Nugraha, SP., M.Sc selaku dosen program studi agribisnis yang telah memberi dukungan dan membuka peluang bagi saya dalam proses pengembangan diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

8. Seluruh Dosen Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah menyalurkan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan kesempatan memperluas jaringan kepada Penulis.
9. Saudari Sufiyah dan Alimatuz Zahro dan adik saya Muhammad Durrul Umam yang senantiasa mendoakan dan menyayangi Penulis.
10. Seluruh keluarga, kerabat, dan guru-guru yang telah memberikan dukungan semangat, do'a dan motivasi kepada Penulis untuk menyelesaikan studi S1.
11. Pengelola Beasiswa KIP-K yang telah membantu Penulis memperoleh kesempatan melanjutkan studi pada jenjang Perguruan Tinggi.
12. Teman – teman Agribisnis angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan studi ini.
13. Teman – teman dan seluruh pihak yang tergabung dalam organisasi IMATER, HIMASEP, UKM PP LISMA UNTAN, AMTKB, DigiSmall yang senantiasa membersamai Penulis.
14. Seluruh pihak tanpa mengurangi rasa hormat yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terlepas dari itu semua Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki. Demi perbaikan kedepannya diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Akhir kata Penulis ucapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Januari 2025
Penulis,

Syifa' Urrohmah
NIM. C1021211016

DAFTAR ISI

Halaman

RIWAYAT HIDUP i

RINGKASAN SKRIPSI ii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 3

C. Tujuan 3

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4

A. Tinjauan Pustaka 4

B. Penelitian Terdahulu 11

C. Kerangka Konsep 13

D. Hipotesis 16

BAB III METODE PENELITIAN 17

A. Tempat dan Waktu Penelitian 17

B. Populasi dan Sampel 18

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 19

D. Variabel 19

E. Analisis Data 21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29

1. Keadaan Geografis dan Batas Wilayah 29
2. Kondisi Demografi 30
B. Karakteristik Petani Muda 31
C. Analisis Risiko Produksi Usahatani Ketimun 34
D. Analisis Perilaku Petani Terhadap Risiko 35
1. Perilaku Terhadap Risiko Berdasarkan Karakteristik Petani 38
E. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani Muda terhadap Risiko 42
BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Ketimun Menurut Kecamatan Tahun 2023 17
Tabel 2. Skala Utilitas dari *Certainty Equivalent* 24
Tabel 3. Keadaan Penduduk Bersarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Rasau Jaya.... 30
Tabel 4. Kondisi Penduduk Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia..... 31
Tabel 5. Karakteristik Petani Muda 32
Tabel 6. Tingkat Risiko Produksi Usahatani Ketimun..... 34
Tabel 7. Distribusi Perilaku Petani Muda terhadap Risiko Usahatani Ketimun..... 36
Tabel 8. Karakteristik Petani Muda pada Perilaku terhadap Risiko 39
Tabel 9. Model Summary..... 42
Tabel 10. Faktor - Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani terhadap Risiko..... 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Fluktuasi Produksi Ketimun di Kec. Rasau Jaya Tahun 2019 - 2023 2
Gambar 2. Fungsi Utilitas Kuadratik 7
Gambar 3. Kerangka Pemikiran 15
Gambar 4. Skema Penentuan Nilai CE *(Certainty Equivalent)* 24
Gambar 5. Peta Administrasi Kecamatan Rasau Jaya 30
Gambar 6. Wawancara dengan Petani Sayuran 56
Gambar 7. Diskusi Bersama PPL Kecamatan Rasau Jaya 56
Gambar 8. Penyerahan Surat Izin Penelitian 56
Gambar 9. Pengambilan Informasi dari PPL dan Perangkat Desa 56
Gambar 10. Dokumentasi Wawancara kepada Petani Responden 56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 53
Lampiran 2. Dokumentasi Pra Penelitian 56
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian..... 56
Lampiran 4. Data Luas Panen dan Produksi Ketimun Kecamatan Rasau Jaya..... 57
Lampiran 5. Karakteristik Responden 58
Lampiran 6. Risiko Produksi Usahatani Ketimun 61
Lampiran 7. Nilai Penerimaan *Certainty Equivalent* (CE) dalam Rupiah 63
Lampiran 8. Perilaku Petani terhadap Risiko 66
Lampiran 9. Analisis Fungsi Utilitas SPSS 68
Lampiran 10. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perilaku Petani Muda 69
Lampiran 11. Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Perilaku SPSS 72

BAB I
PENDAHULUAN

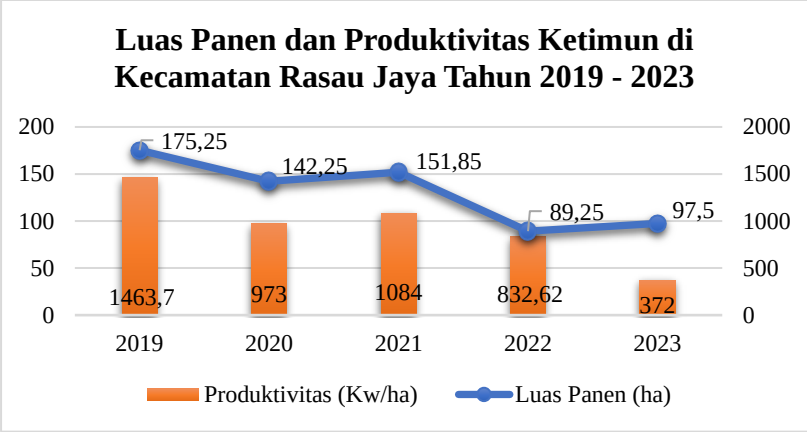
A. Latar Belakang

Regenerasi petani begitu penting pada sektor pertanian (Nurlaela et al., 2023), karena pada dasarnya petani sebagai aktor penting yang menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai pembangunan pertanian. Selaras dengan itu, generasi muda perlu memperoleh dukungan yang tepat berupa kebijakan maupun teknis dalam berusahatani agar sektor pertanian tetap eksis. Dalam menentukan kebijakan dimaksud, akan lebih baik jika mengetahui sikap petani sasaran, yaitu diantaranya berhubungan dengan perilaku petani dalam menghadapi risiko sebagai dasar pengambilan keputusan (Amani et al., 2022).

Saat ini, minat generasi muda terhadap sektor pertanian semakin menurun (Chaniago et al., 2024). Kenyataan ini didukung oleh data statistik bahwa jumlah petani muda yang berusia 19 – 39 tahun hanya 6.183.009 orang atau 21,93% dari total petani di Indonesia (Badan Pusat Statistisk, 2023). Hal ini dikarenakan usahatani tidak terlepas dari berbagai sumber risiko dan ketidakpastian yang menjadi sebab tidak mudahnya mencapai pertanian yang maju. Inilah sebab generasi muda lebih memilih pekerjaan diluar pertanian. Kegiatan di bidang pertanian secara langsung dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan manusia. Intinya, pertanian menghadapi risiko terbesar jika dibandingkan bisnis lainnya. Risiko tersebut terutama bersumber dari perubahan iklim, serangan hama, penyakit tanaman, dan faktor lingkungan (Duong et al., 2019).

Kondisi tersebut dialami oleh petani di Kecamatan Rasau Jaya yang dikenal sebagai daerah sentra pertanian di Kabupaten Kubu Raya, khususnya hortikultura sayuran. Pada tahun 2023 ketimun merupakan jenis sayuran dengan produksi tertinggi yaitu mencapai 14.525 kuintal (BPS, 2024). Namun, produksi ini tetap mengalami fluktuasi akibat dari kondisi alam yang tidak dapat diprediksi seperti curah hujan tinggi yang menyebabkan banjir maupun sebaliknya. Selain itu, pertanian pada lahan gambut yang terkenal dengan

kandungan asam yang tinggi mengharuskan petani melakukan penambahan nutrisi, berdampak pada bertambahnya input dan biaya produksi. Ketidakpastian inilah yang menyebabkan terjadinya fluktuasi produksi usahatani sayuran termasuk ketimun (Gambar 1).



Gambar 1. Fluktuasi Produksi Ketimun di Kecamatan Rasau Jaya Tahun 2019 - 2023

Keberadaan berbagai sumber risiko, petani dituntut dapat menghadapinya secara bersama - sama pada satu waktu tertentu sebagai upaya meminimalisir risiko. Upaya ini berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh petani diawali dari pemikiran setiap individu petani. Mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian akan menghasilkan informasi mengenai perilaku setiap individu petani yang dibedakan menjadi mengambil risiko *(risk taker),* netral terhadap risiko *(risk neutral)*, dan menolak risiko *(risk averter)* (Soekartawi et al., 1993). Sikap petani tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi (Maharani et al., 2023; Yusuf et al., 2021). Satu diantaranya adalah faktor usia yang dapat memengaruhi perilaku petani dalam menghadapi risiko. Berdasarkan usia, petani di Indonesia dibedakan menjadi petani muda (usia 19 – 39 tahun) dan petani tua (> 39 tahun) (Badan Pusat Statistisk, 2023).

Petani dengan usia muda dianggap memiliki kemampuan lebih baik dalam menghadapi risiko karena mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang dapat menjadi alternatif mitigasi risiko dan dianggap memiliki kecenderungan besar mengadopsi pertanian berkelanjutan (Pérez Urdiales et al., 2016). Berdasarkan kenyataan itu, maka petani muda cenderung bersikap

risk taker yang berbanding terbalik dengan semakin bertambah usia petani akan bersikap *risk averter* (Pellokila et al., 2023). Sebaliknya, pada sisi lain ada temuan yang mengungkapkan bahwa faktor usia berpengaruh signifikan positif yang berarti semakin bertambahnya usia, akan lebih berani terhadap risiko (Ahmad et al., 2019; Aldosari et al., 2019). Untuk memverifikasi kontradiksi tersebut, oleh karenanya saat ini dilakukan penelitian tentang perilaku petani muda dalam menghadapi risiko usahatani. Secara spesifik penelitian ini dapat menjelaskan perilaku petani muda terhadap risiko dan faktor sosial ekonomi yang memengaruhi perilaku tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat ditulisankan rumusan masalah yang akan diteleti sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko produksi usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya?
2. Bagaimana perilaku petani muda terhadap risiko usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perilaku petani muda terhadap risiko usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat risiko produksi usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya.
2. Menganalisis perilaku petani muda terhadap risiko usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya.
3. Menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi perilaku petani terhadap risiko usahatani ketimun di Kecamatan Rasau Jaya.